BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek tersebut dan setelah penulis menganalisis, memahami, dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Cimahi, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil kegiatan beberapa diantaranya yaitu :

1) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Pasal 80 dan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 290, Kepala SKPD selaku pengguna anggaran menyusun laporan realisasi semester pertama anggaran pendapatan dan belanja SKPD dan prognosis sebagai hasil pelaksanaan anggaran yang menjadi tanggungjawabnya sebagai dasar penyusunan laporan semester pertama APBD paling lama 10 (sepuluh) hari setelah semester pertama tahun anggaran berkenaan berakhir. Prosedur penyusunan laporan realisasi anggaran pada Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Cimahi sudah cukup baik karena telah sesuai dengan aturan yang berlaku, dan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Pasal 80 dan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 290.

2) Hambatan yang terjadi pada Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Cimahi tahun 2015 dalam penyusunan laporan realisasi anggaran adalah keterlambatan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dalam menyerahkan laporan realisasi anggaran untuk di konsolidasikan dengan laporan realisasi anggaran se-kota. Selain itu jika isi laporan realisasi anggaran ditelaah, SiLPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran) sering kali tinggi sehingga menyebabkan banyaknya anggaran tidak terserap.
3) Upaya yang telah dilakukan Bagian Keuangan Sekretariat Kota Cimahi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) diantaranya adalah memperbaiki sistem aplikasi yang digunakan dalam melakukan proses penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), mengadakan diklat untuk aparatur daerah, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pemahaman para aparatur daerah dalam penyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Upaya lainnya adalah memaksimalkan penyerapan anggran.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah dibahas diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk peningkatan serta kelancaran dalam Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Bagian Keuangan Sekretariat Kota Cimahi, diantaranya :

1) Prosedur Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran Bagian Keuangan Sekretariat Kota Cimahi sudah cukup baik dan konsisten dengan prosedur yang sudah ada. Namun, sebaiknya SKPD dapat meminimalisir keterlambatan penyetoran dokumen dan catatan sehingga penyusunan pembuatan laporan realisasi anggaran dapat berjalan dengan lebih efektif.
2) Hambatan yang terjadi dalam peoses penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) kebanyakan ditimbulkan oleh aparatur daerah sendiri, misalnya seperti keterlambatan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dalam menyerahkan laporan realisasi anggaran sehingga menjadi sebuah hambatan bagi PPKD untuk melakukan pengkonsolidasian dengan laporan realisasi anggaran se-kota, selain itu banyaknya anggaran tidak terserap yang diakibatkan oleh kurangnya rencana penyerapan anggaran belanja yang terjadwal dengan baik. Berdasarkan temuan yang ada, dapat terlihat bahwa masih terdapat aparatur daerah yang bekerja setengah hati dalam melaksanakan tugasnya.
3) Upaya yang telah dilakukan Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Cimahi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sudah sangat baik, hanya masih perlu ditingkatkan kembali koordinasi dan sosialisasi antara Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dengan satuan kerja tentang pentingnya kesadaran menyampaikan laporan

keuangan sebagai bahan rekonsiliasi. Dan pentingnya mengadakan diklat, pelatihan atau penyuluhan yang memadai untuk aparatur daerah, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pemahaman para aparatur daerah dalam menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA), sehingga penyerapan anggran dapat dimaksimalkan dengan baik.